

Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)

E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798

<https://doi.org/10.37905/sibermas.v9i1.7718>

Inovasi Olahan Jamu Berbahan Rempah Sebagai Upaya Mendorong Pendapatan Rumah Tangga Di Masa Pandemi

Melizubaida Mahmud¹, Sri Indriyani S. Dai²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: melizubaida78@gmail.com, Sriindriyani_dai@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengolahan jamu berbahan baku tanaman rempah pada kelompok ibu-ibu rumah tangga, sehingga produk olahan jamu ini memiliki nilai ekonomis yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Lelato, Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan dilaksanakan selama 45 hari dengan melibatkan masyarakat setempat serta 30 orang mahasiswa. Output dari kegiatan ini adalah produk olahan jamu khas Desa Lelato.

Kata Kunci: Inovasi; Pendapatan Rumah Tangga

Abstract

This activity aims to provide training in the processing of herbal medicine made from spices for housewives, so that the herbal products have economic value that can increase the economic income of families in Lelato Village, Sumalata District, North Gorontalo District. The activity was carried out for 45 days involving the local community and 30 students. The output of this activity is processed products of traditional herbal medicine from Lelato Village.

Keywords: Innovation; Household Income

© 2020 Melizubaida Mahmud, Sri Indriyani S. Dai

Under the license **CC BY-SA 4.0**

Correspondence author: Melizubaida Mahmud, melizubaida78@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kaya dan sebagai negara penghasil rempah yang terbesar di dunia. Oleh sebab itu banyak negara-negara asing datang ke Indonesia hanya untuk berburu rempah-rempah. Tanah Indonesia yang subur menjadikan tanaman rempah dengan mudah tumbuh dan menyebar di seluruh wilayah nusantara, dari Sabang sampai Marauke, serta menjadi salah satu kekayaan negara Indonesia, meskipun pada awalnya tanaman rempah lebih banyak ditemui di pulau Maluku (Rahman, 2019).

Rempah-rempah adalah bagian tanaman yang beraroma dan berasa kuat, biasanya digunakan dalam jumlah yang secukupnya sebagai bumbu masakan untuk menambah citarasa makanan. Selain itu juga tanaman rempah dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit serta dapat meningkatkan imunitas tubuh. Jenis tanaman rempah yang digunakan sebagai bahan baku rempah umumnya berasal dari bagian daun, kuncup, kelopak bunga, batang, kulit batang, buah, kulit buah, biji, umbi lapis serta bagian akar tanaman rempah (Lailiyah, Mulyati, dan Pujiono, 2020) .

Sebagai salah satu sumber kekayaan Indonesia, tanaman rempah dapat kita jumpai dimana saja di sekitar tempat tinggal kita, bahkan saat ini ketersediaan rempah-rempah sudah banyak ditemukan di pasar-pasar tradisional maupun di pasar-pasar modern. Pada kenyataannya, meskipun tanaman rempah mudah didapatkan, namun selama ini penggunaan rempah-rempah di kalangan rumah tangga, hanya terbatas untuk menjadi bumbu masakan (Lestaridewi dan Isnainar, 2017).

Gambaran kondisi ini terjadi di desa Lelato Kecamatan Sumalata, bahwa dari 4 (empat) dusun yang ada, terdapat 2 (dua) dusun yang lahannya khusus ditanami tanaman rempah. Namun sejauh ini hasil panen rempah hanya dijual ke pedagang pasar dengan harga yang rendah. Petani rempah tidak pernah memikirkan alternatif lain dari pemanfaatan tanaman rempah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang pengolahan tanaman rempah. Padahal jika masyarakat memiliki pengetahuan tentang pengolahan tanaman rempah, maka banyak keuntungan yang didapatkan, sebagai salah satu contohnya yakni tanaman rempah diolah menjadi jamu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh, selain itu juga pengolahan jamu rempah akan menjadi produk bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan analisis di atas perlu dilaksanakan pelatihan tentang pengolahan jamu rempah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa Lelato Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

Desa yang akan menjadi mitra kegiatan pendampingan olahan jamu ini yakni Desa Lelato Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan melibatkan 30 orang mahasiswa sebagai peserta KKS. Alasan dijadikannya Desa ini sebagai sasaran program adalah karena memiliki lahan yang digunakan untuk bercocok tanam tanaman rempah. Ketersediaan bahan baku, memudahkan masyarakat dalam melakukan produksi jamu.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program KKN Tematik, digunakan metode pelatihan, dan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu di desa Lelato Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Pelatihan diawali dengan memberikan pemahaman tentang manfaat tanaman rempah untuk kesehatan. Setelah memberikan pemahaman tentang manfaat tanaman rempah, dilakukan pelatihan pembuatan jamu, mulai dari proses pembuatan sampai pengemasan produk. Selanjutnya dilakukan pendampingan produksi jamu serta pemasaran produk jamu melalui media sosial *facebook* dan *instagram*.

Adapun langkah operasional dalam pelaksanaan kegiatan adalah (1) Memilih dan memilah tanaman rempah yang bisa dimanfaatkan dan bisa dijadikan produk olahan jamu., (2) Mengundang ahli pembuatan jamu, (3) Pengemasan dan promosi, (4) Pendampingan praktik pencatatan pembiayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Realisasi dalam pelaksanaan kegiatan inovasi olahan jamu berbahan dasar rempah adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel tanaman rempah yang akan dijadikan bahan baku jamu
2. Membersihkan dan menyortir bahan baku
3. Melaksanakan pelatihan mengolah jamu dari tanaman rempah
4. Memberi nama/ merek jamu olahan masyarakat desa Lelato
5. Memasarkan jamu kepada masyarakat lokal dan masyarakat umum melalui media social *facebook* dan *instagram*

6. Membentuk kelompok petani rempah
7. Membuat struktur organisasi pengrajin jamu



Gambar 1. Pengambilan Sampel



Gambar 2. Penyortiran



Gambar 3. Pengolahan Bahan Mentah Menjadi Barang Setengah Jadi



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Jamu

Sebelum pelaksanaan program, terlebih dahulu dilaksanakan pemaparan program kepada masyarakat melalui pemerintah desa, ibu-ibu rumah tangga dan karang taruna, mengenai pemanfaatan tanaman

rempah sebagai olahan jamu. Untuk menambah nilai jual, didesain pula gambar/stiker dari nama produk jamu yang dihasilkan dari oleh masyarakat desa Lelato. Dalam hal ini disepakati nama produknya adalah “JEMPOL” yang merupakan singkatan dari “Jamu Enak Produk Lelato”.

Pembahasan

Pandemi Covid 19 telah memberikan dampak buruk pada perekonomian Indonesia. Nurani, dkk (2020) dalam penelitian mengungkapkan bahwa salah sektor yang tergilas oleh Corona ini adalah sektor industri. Memasuki masa *new normal*, berbagai strategi dilancarkan oleh Pemerintah guna menstimulus pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang menjadi perhatian Pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberdayaan UMKM diharapkan mampu menggenjot akselerasi pertumbuhan ekonomi melalui (Farida, Widianti, dan Sunandar, 2015).

Kegiatan pelatihan pembuatan olahan jamu berbahan dasar rempah ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari program pemerintah mengenai penguatan kapasitas UMKM. Keberadaan UMKM yang bergerak di bidang usaha produksi Jamu diharapkan dapat mendorong perbaikan struktur ekonomi masyarakat yang sempat mengalai kontraksi akibat digilas Covid-19.

Pengolahan rempah menjadi jamu terinspirasi dari adanya ketersediaan bahan baku rempah yang melimpah di kawasan Desa Lelato. Selama ini, tanaman rempah hanya diolah menjadi bumbu masakan saja. Aktivitas masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani tanaman pangan pun menjadikan hasil

panen rempah hanya sekedar dikonsumsi pribadi oleh pemilik lahan. Padahal, jika diolah dan dikelola secara kreatif, keberadaan tanaman rempah dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat setempat.

Selain itu, khasiat jamu yang berbahan dasar rempah tentu sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha jamu di Desa Lelato dalam melakukan ekspansi pasar. Mengingat, masyarakat di tengah pandemi membutuhkan konsumsi atas produk yang mampu menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan inovasi olahan jamu berbahan dasar rempah-rempah ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Lelato mendapatkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan tanaman rempah sebagai olahan jamu dalam meningkatkan pendapatan keluarga
2. Pelatihan pengolahan Jamu di desa Lelato dinyatakan berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam mengikuti pelatihan, adanya respon dan tanya jawab peserta tentang pengolahan jamu, manfaat jamu dan pernyataan peserta yang akan memanfaatkan tanaman rempah sebagai olahan jamu
3. Ada 2 jenis jamu yang diolah di desa Lelato yakni jamu bubuk berbahan baku rempah kering dan jamu cair berbahan baku rempah basah. Dan keduanya diberi nama "JEMPOL" yang merupakan singkatan dari "Jamu Enak Produk Lelato"

4. Pemasaran Jamu Jempol dilakukan secara online melalui media sosial facebook dan Instagram baik kepada masyarakat lokal maupun kepada masyarakat umum

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada;

1. Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dana sehingga program pengabdian ini bisa terlaksana.
2. Pemerintah Desa Lelato yang telah bersedia memfasilitasi terbentuknya kelompok usaha masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Farida, Ida. Widianti, Hesti. Sunandar. (2015). "Analisis Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengraji Shuttlecock Dalam Meningkatkan Pendapatan". Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal. Vol 4. No 2.
- Lailiyah, Munifatul, Tri Ana Mulyati, Fery Eko Pujiono. 2020. Pelatihan Pembuatan Jamu Mix dan Jahe Wangi Pada Kelompok IbuRumah Tangga Di Desa Badal Pandean. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, Volume 3 Nomor 2, Hal. 194-203
- Lestaridewi, Ni Ketut, Mohammad Jamhari, Isnainar. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. e-JIP BIOL Vol.5 No. 2 Hal. 92-108
- Nurani, Nina. Nursjanti, Farida. Munawar, Fansuri. (2020). Penyuluhan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Jawa Barat Pada Situasi Pandemi Covid-19. Madaniya. Vol 1. No 3.

Rahman, Fadly. (2019). "Negeri Rempah-Rempah: Dari Masa Bersemi Hingga Gugurnya Kejayaan Rempah-Rempah". Patanjala Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya. Vol 11. No 3